

ISSN-E: 2623-2065  
ISSN-P: 2684-8872

# SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

**Vol 3 No. 1 (Januari-Juni 2021)**

Perjuangan Ken Arok Menjadi Raja Kerajaan Singosari Tahun 1222-1227

*Agus Susilo, Sarkowi*

Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang

*Hesti Rahayu, Dina Sri Nindiati*

Raden Mattaher sebagai Tonggak Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Jambi

*Nirwan II Yasin, Miftahul Jannah*

Pergulatan Tradisi, Agama, Negara: Analisis Sosio-Kultural Keturunan Tionghoa dan Perkembangan Gereja Tionghoa Indonesia (1950-1999)

*Samudra Eka Cipta*

Bentuk Pelaksanaan Demokrasi Pertama di Indonesia

*Teguh Dias Arestu*

Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Rejang Lebong

*Elva Susanti, Isbandiyah, Sarkowi*

Perkembangan Pesantren di Indonesia

*Bella Almira, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita*

Pengaruh Penaklukan Konstantinopel terhadap Kemajuan Turki Usmani Tahun 1453 (Kajian Politik Ekspansi Sultan Muhammad Al-Fatih)

*Rulianto, Altin Dokopati*

Situs Sendang Duwur di Kabupaten Lamongan Jawa Timur

*Izza Ainun Nurkholishoh, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji*

Tempat Bersejarah di Alas Ketonggo Srigati Ngawi dan Nilai Budaya yang Terkandung di dalamnya

*Dian Rahma Nur Afifah*



# **Dewan Redaksi**

## **SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah**

### **Editor in Chief**

Risa Marta Yati, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Section Editor**

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Guest Editor**

Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)

Ayu Septiani, M.Hum. (Universitas Padjadjaran)

### **Reviewer/Mitra Bestari**

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum. (Universitas Negeri Medan)

Kunto Sofianto, Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Asyhadi Mufsi Sadzali, M.A. (Universitas Jambi)

### **Administrasi**

Viktor Pandra, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dewi Angraini, M.Si. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Alamat:**

Jl. Mayor Toha Kel Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31626

Website: <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>

Email: [jurnalsindang@gmail.com](mailto:jurnalsindang@gmail.com)

**SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH**  
**Vol. 3 No. 1 (Januari-Juni 2021)**

	Halaman
Dewan Redaksi .....	i
Daftar Isi .....	ii
1. Perjuangan Ken Arok Menjadi Raja Kerajaan Singosari Tahun 1222-1227 <i>Agus Susilo, Sarkowi</i> .....	1
2. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Time Token</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang <i>Hesti Rahayu, Dina Sri Nindiati</i> .....	11
3. Raden Mattaher sebagai Tonggak Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Jambi <i>Nirwan II Yasin, Miftahul Jannah</i> .....	17
4. Pergulatan Tradisi, Agama, Negara: Analisis Sosio-Kultural Keturunan Tionghoa dan Perkembangan Gereja Tionghoa Indonesia (1950-1999) <i>Samudra Eka Cipta</i> .....	25
5. Bentuk Pelaksanaan Demokrasi Pertama di Indonesia <i>Teguh Dias Arestu</i> .....	37
6. Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> dan <i>Cooperative Script</i> pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Rejang Lebong <i>Elva Susanti, Isbandiyah, Sarkowi</i> .....	42
7. Perkembangan Pesantren di Indonesia <i>Bella Almira, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita</i> .....	52
8. Pengaruh Penaklukan Konstantinopel terhadap Kemajuan Turki Usmani Tahun 1453 (Kajian Politik Ekspansi Sultan Muhammad Al-Fatih) <i>Rulianto, Altin Dokopati</i> .....	62
9. Situs Sendang Duwur di Kabupaten Lamongan Jawa Timur <i>Izza Ainun Nurkholishoh, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nurmala Puji</i> .....	69
10. Tempat Bersejarah di Alas Ketonggo Srigati Ngawi dan Nilai Budaya yang Terkandung di dalamnya <i>Dian Rahma Nur Afifah</i> .....	82

## PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* DAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 41 REJANG LEBONG

Elva Susanti, Isbandiyah, Sarkowi  
Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau  
Alamat korespondensi: Elvasusanti962@gmail.com

Diterima: 6 Oktober 2020; Direvisi: 11 November 2020; Disetujui: 4 Desember 2020

### **Abstract**

*This study aims to determine differences in ips learning outcomes using the pair check learning model and cooperative script in class VIII students at SMP Negeri 41 Rejang Lebong. The research method used in this research is pure experiment. The population is all grade VIII students of SMP Negeri 41 Rejang Lebong in the academic year 2020/2021. The research sample was taken by random sampling because each class had relatively the same abilities and opportunities. The data collected was then analyzed using SPSS 16. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there are differences in the results of learning history using the Pair Check Model and Cooperative Script at SMP Negeri 41 Rejang Lebong, this can be seen from the results of the pre-test mean score in the class. Experiment 1 is 63.59 and in Experiment 2 class is 62.69. While the average value in the experimental class 1 after being given treatment using the Pair Check model was 87.31, and in the experimental class 2 which was given learning by the Discussion method was 71.67. Thus, it means that the average value of the experimental class 1 is greater than the experimental class 2. From the results of the data analysis using the Independent Sample T-test, the final test value is Sig. (2-tailed) = 0.000 < Sig = 0.05, then Ho is rejected, Ha is accepted. This means that the hypothesis proposed by Ho is rejected, Ha is accepted. So it can be concluded that there is a difference in the results of learning history using the Pair Check and Cooperative Script learning model in class VIII students at SMP Negeri 41 Rejang Lebong, which can be accepted as true.*

**Keywords:** *Pair Check, Cooperative Script, Learning Outcomes.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ips menggunakan model pembelajaran *pair check* dan *cooperative script* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 41 Rejang Lebong. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *random sampling* karena setiap kelas mempunyai kemampuan dan kesempatan yang relatif sama. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan Model *Pair Check* dan *Cooperative Script* di SMP Negeri 41 Rejang Lebong, hal ini dapat dilihat hasil nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 1 sebesar 63,59 dan pada kelas Eksperimen 2 sebesar 62,69. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 1 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Pair Check* sebesar 87,31, dan pada kelas eksperimen 2 yang diberikan pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 71,67. Dengan demikian berarti nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar dari kelas eksperimen 2. Dari hasil analisis data menggunakan uji beda rata-rata (*Independent Sample T-test*) diperoleh nilai tes akhir di Sig.(2-tailed) = 0,000 < Sig= 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada Perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 41 Rejang Lebong dapat diterima kebenarannya.

**Kata Kunci:** *Pair Check, Cooperative Script, Hasil Belajar.*

## A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk mengubah seseorang agar lebih baik di masa akan datang, pembelajaran mampu mengembangkan pola pemikiran seseorang dalam segala permasalahan yang ada, sehingga mampu memahami permasalahan yang dihadapi berdasarkan pemikiran yang dimilikinya. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari empat komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut mencakup: tujuan, materi, model, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru terutama memilih dan menentukan media, model, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012:93).

Sedangkan menurut Hamalik (2015:57) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dari sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tengah laboratorium. Material meliputi buku-buku papan tulis, dan kapur, potografi, slide dan film, audio dan video tape fasilitas visual dan perlengkapan, terdiri dari dari ruang kelas, perlengkapan audio visual juga komputer, prosedur, informasi, belajar, ujiandan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem komponen yang mencakup: tujuan, materi, model, dan evaluasi. Pembelajaran juga dapat dikatakan suatu kombinasi yang

tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur. Pemilihan dan penempatan komponen maupun unsur-unsur pembelajaran yang tepat tentunya akan membuat hasil belajar siswa akan meningkat salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran.

Dalam kegiatan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 12- 19 November 2019 di SMP Negeri 41 Rejang Lebong diperoleh keterangan dari Ibu Wiwin Suryana, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 41 Rejang Lebong, bahwa masih banyak siswa kelas VIII yang kurang memiliki minat untuk belajar IPS karena cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, tanpa mengombinasikan dengan media pembelajaran atau pun menggabungkan dengan sebuah model yang dapat menarik minat belajar siswa.

Hal itu menyebabkan siswa kurang mendapatkan hasil belajar maksimal. Untuk itu peneliti tertarik meneliti penelitian menggunakan model *Pair Check* dan *Cooperative Script* untuk melatih tanggung jawab siswa agar belajar mandiri tidak terpaku hanya penjelasan guru tapi siswa juga dapat meluangkan ide-ide siswa dalam belajar. Selanjutnya hasil dari wawancara dengan ibu Wiwin Suryana S.P.d dapat diperoleh informasi bahwa kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. dengan rincian dari 52 siswa kelas VIII terbagi menjadi dua kelas hanya 28 siswa yang tidak tuntas dengan nilai KKM (70) presentase sebesar 54,90 %, sedangkan 24 siswa yang mencapai nilai KKM (70) dengan presentase sebesar 45,09 %,

dengan jumlah keseluruhan siswa 21 orang.

Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan proses mengajar di atas masih kurang maksimal. Permasalahan tersebut menyebabkan belum tercapainya hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan dalam pembelajaran IPS Sebesar 100%. Maka dari itu peran seorang guru sangatlah penting dalam memberikan motivasi dan menerapkan berbagai model pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang akan dijadikan alternatif dalam pemecahan masalah tersebut adalah model *Pair Check* dan *Cooperative Script*.

Menurut Rianti, dkk (2016:56) model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran berkelompok dua orang atau berpasangan. model pembelajaran *Pair Check* ini menerapkan model pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama dan kemampuan membeber penilaian.

Menurut Shoimin (2014:119) adapun tujuannya pembelajaran *Pair Check* untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat pengetahuan atau ilmu dari guru saja tetapi dengan model ini siswa lebih dilibatkan untuk lebih aktif sehingga siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya menonton dengan model ini, diharapkan proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Selanjutnya menurut Suryani, dkk (2013:25) model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran *Cooperative Script* adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa bekerja sama bersama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengiktisirkan bagian-bagian materi yang di pelajari strategi yang di tunjukan untuk membantu siswa berfikir secara sistemais dan berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini sama-sama memiliki kesamaan yaitu berorientasi pada berkelompok. Pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas kerja sama antar siswa serta prestasi belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. Melalui model pembelajaran kooperatif siswa belajar lebih aktif dibandingkan dengan hanya menerima informasi dari guru saja, dapat terjadi interaksi antar siswa dan siswa dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 41 Rejang Lebong".

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini berbentuk *Pre Test-Post Test Eksperimen Pair Check* dan *Cooperative Script*, yang merupakan penelitian dengan 2 kelas, dibuktikan dengan adanya kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 41 Rejang Lebong karena di SMP Negeri 41 Rejang Lebong belum menggunakan sebuah model pembelajaran, contohnya model *Pair Check* dan *Cooperative Script* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan pada semester Ganjil pada tahun akademik 2020/2021.

Populasi dalam penelitian initerdiri dari 2 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 52 siswa dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Tes yang digunakan dengan memakai jenis soal pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS Versi 16. Untuk uji hipotesis menggunakan *Independent sample t-test* karena dalam penelitian ini menggunakan dua kelas. Adapun asumsi dalam penelitian eksperimen ini terhadap uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda rata-rata

## C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 26 Agustus 2020 sampai tanggal 25 September 2020 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Sebelum memulai kegiatan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang akan

digunakan penelitian dalam kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Uji coba instrumen dilakukan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2020 di kelas VIII di SMP Negeri 41 Rejang Lebong dengan materi mengenal negara-negara ASEAN. Adapun dari 35 soal yang diujikan hanya ada 30 soal yang tidak valid, maka dari itu peneliti hanya menggunakan soal yang valid berjumlah 30 soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

Pertemuan yang dilaksanakan penulis di kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 adalah sebanyak 2 kali pertemuan dengan total enam jam pembelajaran. Pertemuan pertama kelas eksperimen 1 dilakukan pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2020 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 8 Agustus 2020. Kemudian di kelas eksperimen 2 dilakukan pada hari selasa tanggal 5 Agustus 2020 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa dengan materi IPS mengenal negara-negara ASEAN. Selanjutnya satu jam sisanya dilanjutkan dengan *post-test*.

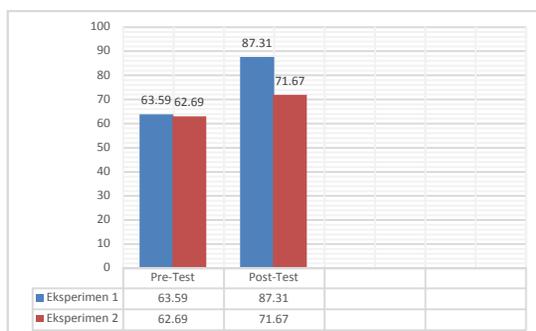
Data hasil *pre-test* kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,59 dari 26 siswa, selanjutnya untuk hasil *pre-test* kelas ekspeimen 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,69 dari 26 siswa. Adapun data hasil nilai *post-test* kelas eksperimen 1 mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 87,31 dari 26 siswa. Sedangkan untuk hasil nilai *post-test* kelas eksperimen 2 mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 71,67 dari 26 siswa. Berdasarkan data tersebut kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, akan tetapi memiliki perbedaan nilai rata-rata, kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan menggunakan model *Pair Check* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi

dibandingkan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *Cooperative Script*.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *Pair Check* dengan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan Model *Cooperative Script*. Adapun Pebandingan antara hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Perbedaan Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test*

Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda. Gambar diatas juga menunjukkan adanya perbedaan selisih nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.



Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda. Gambar di atas juga menunjukkan adanya perbedaan selisih nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Selanjutnya nilai presentase siswa yang mencapai KKM juga mengalami kenaikan, sebelum di beri perlakuan dengan model *Pair Check* dan model *Cooperative Script* hanya sebesar 34 % siswa yang mampu mencapai KKM, kemudiah setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *Pair Check* dan *Cooperative Script*, presentase siswa yang mencapai KKM

mengalami kenaikan menjadi 85 % siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis tersebut adalah uji normalitas dan homogenitas. Hasil perhitungan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil uji homogenitas yang menunjukkan kedua varians *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah homogen.

Hasil analisis data nilai *post-test* menggunakan uji beda rata-rata dengan bantuan program SPSS Versi 16 di dapat Sig.(2-tailed) = 0,001 lebih kecil dari= 0,05, artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan ada perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Rejang Lebong.

Hasil belajar siswa yang dia ajar menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* dapat dilihat secara deskriptif pada hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa rendah dikarenakan proses pembelajaran selama ini hanya berpusat kepada guru dan pasif karena siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas. Siswa juga masih takut untuk mengeluarkan pendapat atau bertanya jika ada suatu hal yang belum dimengerti, tidak focus dalam pembelajaran bahkan masih banyak yang melakukan aktivitas lain saat pembelajaran..

Sementara itu hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dapat di lihat secara deskriptif pada hasil penelitian bahwa hasil belajarnya berada pada kategori tinggi. Hal ini di sebabkan karena model pembelajaran mampu mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Muawarmah, dkk (2015:77) yang menyatakan kelebihan *Pair Check* yaitu: 1) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif. 1) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya, atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya. 3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya)..

Pembelajaran *Pair Check* juga mengajari siswa menjadi bukan hanya menjadi ahli yang baik tetapi dapat memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya. Berdiskusi dan dapat menghargai teman kelompoknya. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, sebab dengan model pembelajaran kooperatif *Pair Check* siswa yang lemah mendapat bantuan dari teman kelompoknya yang ahli untuk memecahkan masalah yang di hadapinya. Melalui teman sendiri siswa akan merasa nyaman dan tidak ada rasa malu sehingga diharapkan siswa lemah tidak segan-segan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapinya. Keberhasilan yang di capai juga tercipta karena adanya hubungan antar personil yang saling membantu, mendukung, saling menghargai dan peduli antara siswa yang satu dengan yang lain dalam kelompoknya. Dengan belajar secara berkelompok siswa yang lemah akan

terbantu dengan siswa yang pandai sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan hasil belajarnya. Di samping itu guru dapat memberikan bantuan secara individu kepada siswa yang membutuhkannya, motivasi inilah yang dapat menimbulkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *Pair Check* yang menyediakan fitur yang lebih luas dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga media yang dihasilkan lebih menarik dan lebih mudah dimengerti oleh siswa ketimbang media yang dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Selain itu, model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan dalam membuat presentasi hanya menyediakan template dan fitur yang terbatas, maka dari itu sulit membuat media yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran, terlebih lagi dalam media pembelajaran hasil model pembelajaran *Pair Check* dapat digunakan secara umum dan tidak membutuhkan spesifikasi yang tinggi dalam penggunaannya

Hasil belajar IPS siswa yang tanpa/tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* berada pada kategori sedang. Ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar tidak mampu memotivasi siswa dalam kegiatan belajarnya berhubung karena model pembelajaran yang digunakan guru selama ini cenderung membosankan dan membuat siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran IPS dan juga guru jarang mengingatkan siswa atau menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa atau pengetahuan yang diketahui oleh siswa dan berkaitan dengan materi yang akan

diajarkan. Hal ini membuat siswa tidak mampu melihat keterkaitan antara materi yang dipelajari sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan yang semestinya menjadi prasyarat bagi siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan berubahnya hasil belajar siswa yang semula tinggi menjadi sangat tinggi yang mencapai ketuntasan secara keseluruhan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanti, dkk (2016) yang berjudul "Perbedaan *Pair Check* dengan *Cooperative Script* terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa SMP". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Pair Check* dan model pembelajaran *Cooperative Script*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan *Pair Check* sebesar 80,1, sedangkan dengan *Cooperative Script* sebesar 75,8.

Oleh karena itu model pembelajaran *Pair Check* dimungkinkan mampu mendorong siswa masuk dalam zona nyaman dalam belajar dan cenderung menghasilkan kemampuan siswa yang lemah dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa dengan model pembelajaran *Pair Check* lebih baik dari pada dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan Model *Pair Check* dan

*Cooperative Script* di SMP Negeri 41 Rejang Lebong, hal ini dapat dilihat hasil nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 1 sebesar 63,59 dan pada kelas Eksperimen 2 sebesar 62,69. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 1 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Pair Check* sebesar 87,31, dan pada kelas eksperimen 2 yang diberikan pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 71,67. Dengan demikian berarti nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar dari kelas eksperimen 2. Dari hasil analisis data menggunakan uji beda rata-rata (*Independent Sample T-test*) diperoleh nilai tes akhir di Sig.(2-tailed) = 0,000 < Sig= 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada Perbedaan hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 41 Rejang Lebong dapat diterima kebenarannya

#### Daftar Referensi

- Ahmad, Fandi. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Checs* dalam meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tabulan Kab.Mamasa. *Jurnal Sainsmat*. Vol 5 No 2.
- Akbar, Satrio. (2016). Pengamatan Hak Deklasi HAM ASEAN dalam konteks Regional dan Nasional. *JUrnal Pendidikan Kewaranegearan*. VOL 1 No 3.
- Amelia, liwe. (2017). Pengembangan Materi Ineraksi Keruangan di negara ASEAN kelas VIII semester 2 *Jurnal pendidikan*. Vol 2 No 1.
- Anonim, Satia. (2013). Impelentasi Penerapan Media Gambar Bentuk-bentuk kerjasama ASEAN. *Jurnal Media Konunikasi*. Vol 3 No 2

- Arifin, Zainal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aris, Tria, Muhammad. (2016). Penerapan Model *Pair Check* (Pasangan Mengecek) untuk meningkatkan Kemampuan sosial siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan Jasmani Kelas V dan VI SDN 01 Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Pedagogik Keolaragaan*. Vol 2 No : 1.
- Asri, Sari. (2015). Perbedaan model *Pair Check* dan *Numberd-Hears Together* (NHT) Pada siswa kelas VII SMP Negeri Jembar. *Jurnal of Pendidikan*. Vol 3 No 2.
- Astuti, Windy, Try dan Much & Aziz Muslim. (2018). Perencanaan inaktif materi ASEAN Semester Genap kelas XII. *Jurnal informatika Kalijagga*. Vol 2 No 3.
- Boleng, Tanah, Disimus. (2014). Pengaruh Model pembelajaran *Cooperative Script Dan Think Pair* terhadap Keterampilan berpikir kritis, Dan Hasil belajar kognitif Biologi Siswa SMA Multietis. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol 2 No 2.
- Degeng, Noman, Sudana & Sa'dun Akbar. (2016). Pembelajaran Tematik Kearifan lokal di Sekolah Dasar Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Teori dan Praktis Pemelajaran*. Vol 1 No 1.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathur rohman. (2015). *Paragigma pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Himawati, Siti. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi Negaranegara Anggota ASEAN Pada pendidikan VCT Pada Siswa Kelas VI SDN Lendang tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 13 No 1.
- Henderu, FU. (2015). *Exprore ASEAN*. Jakarta : ALFFABETA.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junita, Elsa & Yesi Gusmania. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check and Make A Match* Terhadap Hasil pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Cahaya Pendidikan*. Vol 5 No : 1.
- Koerisnati. (2018). *Assoction South East Asiab National* (ASEAN). Jakarta. Pt: Alafbeta
- Kurniawati, Zenia, Lutfi & dkk. (2016). Pemberdayaan Keterampilan metagonitif dan Hasil Belajar Biologi berbasis *Riding Concept Map Cooperative Script (Remap-Cs)*. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1 No 4.
- Lilisana, Dita. (2013). Perespek Hubungan internasional di ASEAN. Vol 2 no 1.
- Maskum, Amir & Sri Martini Rahayu Sedayawati. (2013). Model *Cooperative Script* berpendekatan *Science Envronment Technology And Society*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol 7 No1.
- Meilini, Rima & Nani Sutarni. (2016). Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 1 No 1.
- Munawanah, Lina & dkk. (2015). Ekseperimen Model Pembelajaran Penemuan Terimbing, *Pair Check* dan *Think Share* Pada Materi Bangun ruang sisi ditinjau dari gaya belajar.

- Jurnal elektronik pembelajaran Matematika*. Vol 3 No 6.
- Mustaji. (2018) Pengembangan Video Animasi Materi betuk-bentuk Kerjasama ASEAN pelajaran IPS Kelas VIII. *Jurnal Form Cooperation*. Vol 2 No 1
- Novita, Koriskya. (2019). Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran *Pubik Speaking* melalui Metode Presentasi Dan Role *Playing Miss Universe ASEAN*. *Jurnal Pendidikan dhufa*. Vol 9 No 1.
- Novertie, Risyah. (2019). Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 15 Pontianak Selatan tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 No 1.
- Prasetyo, Sidik, Joko. (2017). Perancangan Aplikasi Mengenal Negara-negara ASEAN untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Nusa Mandiri*. Vol 1 No 2.
- Rahardiyah, Inda & Amanda Savira. (2016). Peluang dan Tantangan Atas Keiukseter Indonesia Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Penelitian*. Vol 2 No 1.
- Raiyanto. 2012. *Wajah ASEAN*. Jakarta : PT Gremedia.
- Rianti, Hesti Riski dan dkk. (2016). Proses Pembelajaran *Pair Check* Untuk Meningkatkan keterampilan Proses Sains Siswa SMP. *Jurnal Unes*. Vol 5 No1.
- Riduan & dkk. (2019). Efektivitas Penerapan Model *Cooprative Script* Dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP N 33 Makasar. *Jurnal pendidikan*. Vol 2 No 1.
- Rumbekwan, Yanto dan dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap hasil Belajar Biologi Di Kelas VIII SMP 11 Manokawi. *Jurnal Pendidikan IPA*. Vol 2 No 1.
- Ramdani, dan Arifin. (2013) optimal pengembangan pemasaran Masyarakat ASEAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 2 No 2.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Probeksonisme Guru*. Jakarta : PT Rahagrafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*: PT AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto, (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudrajat, Budi. (2018). Aplikasi Multimedia Interaksi Pengenalan Negara ASEAN untuk Siswa Kelas VI SD. *Jurnal intercom*. Vol 13 No 1.
- Sutma, Jasa. (2015). Kesiapan Indonesia Dalam Menghadapi ASEAN Economic Commnity. *Jurnal STIE Semarang*. Vol 4 No 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta : Ar RUZZ MEDIA Pelajar.
- Suryani, Dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Ditinjau dari motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA 1 Alampari. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa*. Vol 4 No1.
- Susanti, dan dkk (2018). Penerapan Model Pembelajaran *pair Check (Pasangan Mengecek)* Untuk Meningkatkan kemampuan Sosial Siswa Pada mata pelajaran Jasmani Kelas V dan VI SDN 1 Tanggung

- Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2 No 1.
- Thobroni. (2015). *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: ArRuzz media.
- Trianto.(2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trilaspeni, Sofia. dan ariantiy. (2016). Pengaruh Penggunaan Model *Pair Check* terhadap hasil belajar IPS peserta didik Kelas VIII SMP Bangka Belitung. *Jurnal Pendidikan*. Vol 5No 1.
- Wahyuningsih, Ruti. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative script* Dalam Meningkatkan Prestasi Pelajaran IPS Materi Interaksi keruangan dalam Kehidupan di negara-negara ASEAN Pada Siswa Kelas VIII A Semester Gasal SMP Negeri 2 Kedungjati Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Majalah Ilmiah Imspratif*. Vol 4 No 8.
- Yunita, Susti, Rahma. (2016). Model Pembelajaran *Pair Checks* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTS. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol 2 No 1.
- Zulfa, Umi. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Al Ghazali Press Cilacap.